

**STUDI KOMPARASI KURIKULUM 2013 DENGAN KURIKULUM 2016
JURUSAN PAI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
(Analisis Konsep dan Implementasi)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

WIBISONO YUDHI KURNIAWAN

NIM. 13410067

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wibisono Yudhi Kurniawan

NIM : 13410067

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 16 April 2018

Yang menyatakan,



6000
ENAM RIBURUPIAH




Wibisono Yudhi Kurniawan

NIM. 13410067

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wibisono Yudhi Kurniawan
NIM : 13410067
Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI KURIKULUM 2013
DENGAN KURIKULUM 2016 JURUSAN PAI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA (Analisis Konsep dan
Implementasi)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunafasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 6/6/ 2018

Pembimbing



Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-414/Un.02/DT/PP.05.3/9/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

STUDI KOMPARASI KURIKULUM 2013 DENGAN KURIKULUM 2016
JURUSAN PAI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
(Analisis Konsep dan Implementasi)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Wibisono Yudhi Kurniawan

NIM : 13410067

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 8 Agustus 2018

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji I

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji II

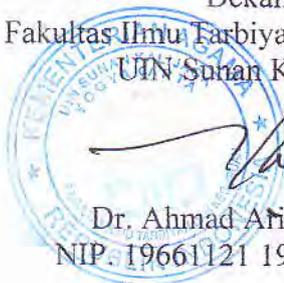
Drs. Nur Muhajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 12 SEP 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Anifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْلِهِمْ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ
دُونِهِ مِنْ وَاٍ ۱۱

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

(Q.S. : Ar-Ra‘d ayat 11)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Kementerian Agama RI., *Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata*, (Bandung: Sygma Publishing, 2010), hal. 250.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Selawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan cahaya kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulisan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2016 yang diterapkan di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta meninjaunya dengan berfokus pada konsep dan implementasi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag. dan Drs. Mujahid, M.Ag selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing skripsi yang telah sabar, teliti, dan tak henti-hentinya bersedia memberikan masukan, bimbingan, serta pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini;
4. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasihat dan bimbingan kepada penulis;
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
6. Keluargaku tercinta, terkhusus kepada Ayah dan Ibundaku. Terima kasih atas dukunganmu selama ini hingga akhirnya penulis mampu melewati proses penyusunan skripsi ini;
7. Sahabat-sahabatku di UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga dan IMM Komisariat Fakultas Tarbiyah, teruslah berproses;
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 April 2018

Penulis



Wibisono Yudhi Kurniawan

NIM. 13410067

ABSTRAK

WIBISONO YUDHI KURNIAWAN. *Studi Komparasi Kurikulum 2013 dengan Kurikulum 2016 Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Analisis Konsep dan Implementasi).* **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.**

Latar belakang penelitian ini adalah adanya pembaharuan kurikulum di Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga yang baru saja terjadi yakni pada Tahun Akademik 2016/2017 adalah kurikulum mengacu KKNi dan SN-DIKTI dengan mengintegrasikan dan menginterkoneksi ilmu keislaman dan ilmu umum. Yang menjadi permasalahan menarik adalah bagaimana konsep kurikulum 2016 Jurusan PAI tersebut dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya yakni kurikulum 2013 Jurusan PAI dan pelaksanaannya pada proses pembelajaran Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian bagaimana perbandingan konsep dan implementasi antar kedua kurikulum tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan 2 metode yaitu deskriptif kualitatif dan analisis isi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Konsep dari kurikulum 2013 Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga adalah berorientasi pada kompetensi (*competency*), sedangkan dalam kurikulum 2016 berorientasi pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Tujuan dari kedua kurikulum tersebut juga mengacu pada profil lulusan PAI. Materi pembelajaran dalam kurikulum 2013 maupun kurikulum 2016 adalah berbentuk mata kuliah yang merupakan turunan kompetensi. Metode pembelajaran pada kedua kurikulum tersebut menggunakan prinsip *Student Centered Learning* (SCL). Evaluasi kurikulum dalam kurikulum 2013 dan kurikulum 2016 Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga pada dasarnya menggunakan instrumen rubrik yang dinilai berdasarkan indikator tertentu. 2) Implementasi kurikulum 2013 Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga dilihat dari tujuan kurikulum adalah dituangkan ke dalam Satuan Acara Perkuliahan (SAP). Sedangkan tujuan kurikulum pada kurikulum 2016 dituangkan ke dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dengan kata lain, terdapat perbedaan istilah dalam kedua kurikulum tersebut. Materi pada kurikulum 2013 Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga lebih menitikberatkan pada aspek kompetensi pedagogik. Sedangkan materi pada kurikulum 2016 lebih menitikberatkan pada aspek konten atau kompetensi profesional. Metode pembelajaran pada kurikulum 2013 dan kurikulum 2016 telah menerapkan prinsip *Student Centered Learning* (SCL). Evaluasi kurikulum 2016 lebih nampak adanya variasi-variasi pada evaluasi atau penilaian daripada kurikulum 2013.

Kata kunci : *Studi Komparasi, Konsep dan Implementasi Kurikulum, Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2016 Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	29
G. Sistematika Pembahasan.....	35
BAB II GAMBARAN UMUM JURUSAN PAI FITK UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.....	38
A. Letak Geografis.....	38
B. Sejarah Berdiri.....	39
C. Visi dan Misi.....	48
D. Struktur Organisasi.....	49
E. Sarana dan Prasarana.....	50
F. Dosen, Mahasiswa dan Karyawan.....	53
G. Perkembangan Kurikulum di Program Studi PAI.....	55
BAB III KONSEP DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM JURUSAN PAI FITK UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.....	65
A. Komparasi Konsep Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2016 Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga.....	65
1. Konsep Kurikulum 2013 Jurusan PAI.....	65
a. Tujuan Kurikulum.....	67
b. Materi Kurikulum.....	77
c. Metode Pembelajaran.....	84
d. Evaluasi Kurikulum.....	91
2. Konsep Kurikulum 2016 Jurusan PAI.....	97
a. Tujuan Kurikulum.....	99
b. Materi Kurikulum.....	111
c. Metode Pembelajaran.....	118

d. Evaluasi Kurikulum	125
B. Implementasi (Komparasi) Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2016 Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga.....	135
1. Implementasi Kurikulum 2013 Jurusan PAI.....	135
a. Tujuan Kurikulum.....	136
b. Materi Kurikulum.....	137
c. Metode Pembelajaran.....	139
d. Evaluasi Kurikulum	141
2. Implementasi Kurikulum 2016 Jurusan PAI.....	142
a. Tujuan Kurikulum.....	143
b. Materi Kurikulum.....	145
c. Metode Pembelajaran.....	147
d. Evaluasi Kurikulum	149
BAB IV PENUTUP.....	157
A. Kesimpulan	157
B. Saran	159
C. Kata Penutup.....	159
DAFTAR PUSTAKA	160
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	165



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Rumusan Kompetensi dan Mata Kuliah Jurusan PAI.....	75
Tabel II	: Distribusi Mata Kuliah Jurusan PAI	78
Tabel III	: Perbedaan TCL dan SCL	87
Tabel IV	: Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester Jurusan PAI.....	115
Tabel V	: Penilaian Akhir Hasil Belajar Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	133
Tabel VI	: Komparasi Konsep Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2016 Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	134
Tabel VII	: Kelebihan dan Kelemahan Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2016 Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	153
Tabel VIII	: Implementasi (Komparasi) Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2016 Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	154



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Transkrip Hasil Wawancara
Lampiran II	: Catatan Lapangan Observasi
Lampiran III	: Foto Dokumentasi
Lampiran IV	: Fotokopi Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran V	: Fotokopi Bukti Seminar Proposal
Lampiran VI	: Fotokopi Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VII	: Fotokopi Surat Izin Penelitian
Lampiran VIII	: Fotokopi Sertifikat Magang II
Lampiran IX	: Fotokopi Sertifikat Magang III
Lampiran X	: Fotokopi Sertifikat KKN
Lampiran XI	: Fotokopi Sertifikat IKLA
Lampiran XII	: Fotokopi Sertifikat TOEC
Lampiran XIII	: Fotokopi Sertifikat ICT
Lampiran XIV	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM
Lampiran XV	: Fotokopi Sertifikat OPAK
Lampiran XVI	: Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk membentuk insan yang cakap, tangguh, dan beradab. Dewasa ini, tidak dapat memungkiri bahwa setiap manusia yang hidup pasti tak akan lepas dengan yang namanya pendidikan. Melalui pendidikan inilah manusia dapat membangun pola pikirnya sehingga dapat menghasilkan pengetahuan maupun teknologi yang hingga saat ini terus berkembang.

Pendidikan termasuk hal terpenting yang harus dikedepankan oleh setiap bangsa. Bahkan setiap negara di dunia ini sangat memperhatikan segala hal yang berhubungan dengan pendidikan untuk setiap warganya. Karena pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan sumbangsih terhadap kemajuan negara tersebut. Salah satu komponen pendidikan yang mendapatkan perhatian dari pemerintah di dalam proses pelaksanaan pendidikan adalah kurikulum.

Kurikulum mempunyai kedudukan yang sentral di dalam pendidikan. Sebagai pusat proses pendidikan, kurikulum menjadi sumber konsep dan landasan bagi institusi pendidikan. Kurikulum yang berisi rencana pendidikan sebagai pedoman dan juga sebagai bidang studi sangatlah penting di dalam

pelaksanaan proses belajar mengajar. Sehingga apabila tidak ada kurikulum maka proses belajar mengajar tidak akan mencapai tujuan dengan baik.¹

Mengingat semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi beserta perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara merupakan hal-hal yang harus segera ditanggapi dan dipertimbangkan guna mendapatkan perhatian yang serius dalam pengembangan kurikulum pada setiap jenjang pendidikan. Pengembangan kurikulum pada hakikatnya merupakan sesuatu hal yang dapat terjadi kapan saja sesuai dengan kebutuhan yang ada.² Peraturan perundang-undangan baru yang lambat laun muncul telah membawa implikasi terhadap perspektif baru dalam proses pengembangan kurikulum. Situasi dan kondisi sekarang serta kecenderungan yang akan terjadi pada masa yang akan datang memerlukan persiapan dari generasi muda dan peserta didik yang memiliki kompetensi multidimensional.³ Sehingga pengembangan kurikulum diarahkan supaya dapat menghadapi segala persoalan yang menyangkutpautkan kebutuhan di masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Pengembangan kurikulum yang ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga bagi program studi/jurusan, termasuk Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), mengembangkan ilmu yang memiliki kerangka dasar integrasi-interkoneksi. Pada hakikatnya, di dalam Islam tidak mengenal dikotomi antara ilmu-ilmu *qauliyah* (ilmu-ilmu yang berkaitan

¹ Sukiman, *Pengembangan Kurikulum (Teori dan Praktik Pada Perguruan Tinggi)*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013), hal. 7.

² Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 90.

³ *Ibid.*

dengan teks keagamaan) atau yang dikenal dengan *hadlarah al-nash* dengan ilmu-ilmu *kauniyyah-ijtima'iyah* (ilmu-ilmu kealaman dan kemasyarakatan) atau yang juga dikenal dengan *hadlarah al-'ilm*, maupun dengan *hadlarah al-falsafah* yaitu ilmu-ilmu etis-filosofis. Oleh karena itu, wilayah kajian UIN Sunan Kalijaga juga mencakup seluruh bidang keilmuan di atas yang tidak dikaji secara parsial melainkan dikaji secara integratif-interkoneksi atau saling berhubungan satu dengan lainnya.⁴

Kurikulum yang dalam hal ini pengembangan dan pembaharuan kurikulum, merupakan salah satu komponen pendidikan yang mendapatkan perhatian cukup serius dalam upaya pengembangan serta peningkatan kualitas pendidikan di Jurusan PAI. Maka dari itu, jurusan PAI selalu berupaya untuk terus mengembangkan dan memperbaharui kurikulumnya supaya bersifat adaptif dan prediktif terhadap tuntutan yang ada di masyarakat.⁵ Sebab, selain itu kurikulum adalah suatu komponen yang terpenting dan merupakan suatu alat pendidikan yang sangat vital dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Tanpa adanya kurikulum, maka sistem pendidikan apapun tidak akan mungkin bisa terlaksana dengan baik dan tujuan pendidikan tak akan mungkin tercapai dengan apa yang telah diharapkan.⁶

Pembaharuan kurikulum di Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga yang baru saja terjadi yakni pada

⁴ Tim, *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum, Edisi Revisi 1*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hal. 19.

⁵ Sukiman, "Relevansi Kurikulum Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Tuntutan Kompetensi Guru di Indonesia", dalam *Pendidikan Islam dalam Wacana Integrasi-Interkoneksi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hal. 206.

⁶ Oemar Hamalik, *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Mandar Maju, 1992), hal. 1.

Tahun Akademik 2016/2017 adalah kurikulum mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dengan mengintegrasikan dan menginterkoneksi ilmu keislaman dan ilmu umum.⁷ Sedangkan untuk mahasiswa angkatan tahun sebelumnya, semua Jurusan/Program Studi tidak semuanya menggunakan Kurikulum Mengacu KKNI dan SN-DIKTI.⁸ Dengan kata lain, mahasiswa angkatan tahun 2016 telah menggunakan Kurikulum Mengacu KKNI dan SN-DIKTI sedangkan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013, juga masih dipergunakan untuk mahasiswa angkatan sebelum tahun 2016.

Pertanyaan yang menjadi permasalahan dalam pergantian kurikulum tersebut adalah apakah pengembangan kurikulum 2013 dan kurikulum 2016 sudah dapat menjawab tuntutan perkembangan yang ada saat ini? Adanya pergantian kurikulum dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum 2016 di Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di sisi lain merupakan respons dari berbagai tuntutan yang ada di masyarakat. Lebih khusus lagi, permasalahan dari hal tersebut mengarah pada sistem pendidikan tinggi di Indonesia yang salah satunya berhubungan dengan lulusan (*outcomes*). Apabila dilihat dari pengembangan karier lulusan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Jurusan PAI diketahui memiliki peluang kerja dan karir yang cukup luas di Sekolah/Madrasah.

Lulusan Jurusan Pendidikan Agama Islam antara lain memiliki peluang kerja dan karier sebagai pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI) di

⁷ Tim Penyusun, *Buku Pedoman Akademik Universitas (BPAU) Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), hal. 14.

⁸ *Ibid.*

Sekolah/Madrasah, konselor di Sekolah/Madrasah, dan peneliti PAI.⁹ Lebih luas lagi, lulusan Jurusan PAI disiapkan betul untuk memenuhi kebutuhan di lapangan (*stakeholders*). Sehingga lulusan Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan harus siap bersaing dengan lulusan lain supaya dapat terserap di dunia kerja.

Namun, seiring dengan perkembangan masyarakat dan tuntutan paradigma baru pendidikan di era global, maka diperlukan sebuah parameter yang menjadi tolok ukur guna memudahkan dalam melakukan penyejajaran dengan hasil pendidikan bangsa lain di dunia. Sebagaimana diketahui, bahwasanya kualitas pendidikan di Indonesia terutama pada pendidikan tinggi memiliki disparitas yang sangat tinggi. Antara lulusan S1 program studi satu dengan yang lainnya tidak memiliki kesetaraan kualifikasi, bahkan pada lulusan dari program studi yang sama.¹⁰ Pada tahun 2012, melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, muncul dorongan sekaligus dukungan untuk mengembangkan sebuah ukuran kualifikasi/lulusan pendidikan Indonesia dalam bentuk sebuah kerangka kualifikasi, yang kemudian dikenal dengan nama Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Oleh karena itu, dengan adanya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) maka negara-negara lain dapat menggunakannya sebagai panduan untuk melakukan penilaian kesetaraan capaian pembelajaran serta kualifikasi tenaga kerja baik

⁹ Tim Penyusun, *Buku Panduan Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013), hal. 73.

¹⁰ Tim Penyusun, *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), hal. 4.

yang akan belajar atau bekerja di Indonesia maupun sebaliknya apabila akan menerima pelajar atau tenaga kerja dari Indonesia.¹¹ Sehingga dalam pencapaian pembelajaran tersebut terdapat suatu parameter untuk melakukan penyetaraan dan tetap menjaga mutu lulusannya.

Pada pemaparan di atas sedikit dijelaskan mengenai problematika lulusan perguruan tinggi di Indonesia yang tengah dikembangkan suatu ukuran kualifikasi lulusan pendidikan Indonesia dalam bentuk sebuah kerangka kualifikasi dan terjadinya pergeseran kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia. Pada penelitian kali ini peneliti akan lebih memfokuskan pada perbandingan konsep dan juga implementasi dari masing-masing kurikulum yang diterapkan di Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Oleh sebab itu, peneliti memilih judul “*Studi Komparasi Kurikulum 2013 dengan Kurikulum 2016 Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Analisis Konsep dan Implementasi)*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana komparasi antara konsep kurikulum 2013 dan kurikulum 2016 Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

¹¹ *Ibid.*

2. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum 2016 Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan informasi atau gambaran mengenai kurikulum 2013 dengan kurikulum 2016 Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, secara lebih rinci, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan memahami tentang konsep kurikulum 2013 dan kurikulum 2016 Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Mengetahui serta memahami implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum 2016 Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis

- 1) Sebagai sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan di institusi-institusi pendidikan Islam.
- 2) Menambah khazanah keilmuan di dalam dunia pendidikan.
- 3) Sebagai sumbangan data ilmiah untuk memperkaya perbendaharaan pengetahuan dan teori di bidang pendidikan bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Secara Praktis

Penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat memberikan informasi dan gambaran mengenai pengembangan kurikulum serta memberikan masukan kepada semua pihak yang terlibat dalam perencanaan dan pengembangan evaluasi belajar. Sehingga dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan selanjutnya.

c. Secara Umum

Bagi penulis sebagai bahan acuan yang dapat dipergunakan oleh penulis lain dalam kaitannya untuk menambah wawasan ilmiah dan mendorong untuk penelitian lebih lanjut guna meningkatkan kualitas pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka bermanfaat dalam proses pembahasan skripsi, pada dasarnya dengan adanya kajian pustaka dapat menunjukkan bahwa fokus

yang diangkat dalam penelitian belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya. Di samping itu, melalui kajian pustaka ini digunakan untuk menghindari duplikasi serta mengetahui kelebihan dan kekurangan dari masing-masing skripsi. Setelah mengadakan tinjauan ke perpustakaan, peneliti belum menemukan penelitian yang mencoba membahas perbandingan konsep dan implementasi dari kurikulum 2013 dan kurikulum 2016 Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Namun, guna melengkapi skripsi ini, penulis melakukan pengkajian terhadap penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian ini, dan terdapat beberapa penelitian lain yang relevan dengan tema tersebut. Penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Rosalinda dengan judul penelitian *Studi Komparasi Konsep Pembelajaran PAI dalam Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pembelajaran pada kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, terdapat pada standar proses kurikulum tersebut. Dalam kurikulum 2006 (KTSP) yang dimaksud dengan standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Sedangkan dalam kurikulum 2013, standar prosesnya lebih bisa aktif, kreatif, dan menyenangkan.¹²

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian ini berfokus pada kurikulum 2013 dan kurikulum 2016 Jurusan

¹² Ajeng Rosalinda, "Studi Komparasi Konsep Pembelajaran PAI dalam Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hal. vii.

PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada penelitian ini peneliti juga akan membahas lebih rinci mengenai konsep dan implementasi masing-masing kurikulum.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aini dengan judul “*Studi Komparasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 Bahasa Arab Madrasah Aliyah (Telaah Tujuan, Materi, dan Metode)*”. Penelitian tersebut merupakan penelitian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian tersebut memperoleh kesimpulan bahwa tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab pada KTSP dan Kurikulum 2013 sama-sama untuk mendorong dalam kemampuan empat keterampilan berbahasa yang seimbang.¹³ Pada skripsi Nurul Aini juga merupakan penelitian yang bersifat membandingkan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya yaitu perbandingan KTSP dengan Kurikulum 2013 mengenai konsep pembelajaran bahasa Arab madrasah aliyah.

Penelitian ini jelas berbeda dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti, karena peneliti sebelumnya berfokus pada bentuk kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 secara umum di madrasah aliyah dari aspek tujuan, materi, dan metode serta merupakan penelitian literer. Sedangkan peneliti di sini lebih berfokus pada bentuk kurikulum 2013 dan kurikulum 2016 juga konsep dan implementasinya di Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹³ Nurul Aini, “*Studi Komparasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 Bahasa Arab Madrasah Aliyah (Telaah Tujuan, Materi, dan Metode)*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hal. viii.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Nurmawati Restianingsih dengan judul “*Epistemologi Keilmuan Islam dan Umum : Konsep Integrasi-interkoneksi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Implementasinya dalam Pembelajaran di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*”. Penelitian tersebut merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif dan menggunakan pendekatan filosofis. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sentral keilmuan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah Al-Qur’an dan al-Sunnah yang dikembangkan melalui proses ijtihad dengan menggunakan berbagai pendekatan dan metode. Sedangkan dalam pelaksanaan perkuliahan untuk membangkitkan motivasi mahasiswa dosen menggunakan metode apersepsi, ilustrasi, kasus, dan pretest.¹⁴

Perbedaan dengan penelitian ini adalah terdapat pada pendekatan yang dipergunakan. Dalam penelitian tersebut dibahas masalah konsep epistemologi keilmuan di UIN Sunan Kalijaga melalui ranah integrasi-interkoneksi dengan menggunakan pendekatan filosofis beserta implementasinya dalam pembelajaran di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sedangkan dalam penelitian ini lebih berfokus pada komparasi antara konsep

¹⁴ Nurmawati Restianingsih, “Epistemologi Keilmuan Islam dan Umum: Konsep Integrasi-interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Implementasinya dalam Pembelajaran di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hal. x.

kurikulum 2013 dan kurikulum 2016 serta implementasinya di Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Nafisah dengan judul *“Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Wates”*. Dalam penelitian yang dilakukan Yuni Nafisah ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Kurikulum 2013 dan apa saja upaya-upaya yang dilakukan sekolah dan guru PAI serta faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkannya. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif.¹⁵ Pada skripsi Yuni Nafisah juga merupakan penelitian yang bersifat implementasi atau pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah menengah atas (SMA).

Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada jenjang pendidikan dan bentuk kurikulum yang diterapkan. Penelitian di sini akan berfokus tidak hanya pada implementasi saja, tetapi juga konsep dari kurikulum 2013 dan kurikulum 2016 pada jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi yakni di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Jurusan PAI.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Sukiman dengan judul *“Relevansi Kurikulum Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun 2004 dan 2005 dengan Tuntutan Kompetensi Guru di Indonesia”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rumusan kompetensi dan indikator dalam kurikulum Jurusan PAI sebagai penjabaran dan rincian dari standar kompetensi lulusan terlihat masih terlalu umum sehingga belum memberikan arah yang jelas dan

¹⁵ Yuni Nafisah, *“Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Wates”*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hal. x.

operasional dalam menentukan bahan kajian/mata kuliah yang akan mendukung pencapaian kompetensi tersebut. Selain itu, pengembangan mata kuliah dalam kurikulum Jurusan PAI terlihat memberikan porsi yang lebih besar pada penguasaan aspek teknis metodologis dan wawasan kependidikan dibandingkan pada penguasaan aspek substansi materi ke-PAI-an. Sehingga dari sisi pengembangan rumusan kompetensi jurusan, kurikulum Jurusan PAI belum sepenuhnya relevan dengan tuntutan kompetensi guru di Indonesia.¹⁶

Perbedaan dengan penelitian ini adalah terdapat pada kurikulum yang dipergunakan. Pada penelitian sebelumnya kurikulum yang diteliti adalah kurikulum tahun 2004 dan 2005 Jurusan PAI, sedangkan pada penelitian ini kurikulum yang diteliti adalah kurikulum 2013 dan kurikulum 2016 Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dari penelitian-penelitian yang telah dipaparkan dalam skripsi maupun jurnal di atas, tidak ada yang sama persis dengan peneliti. Peneliti di sini sebagai pembaharu, karena penelitian yang dilakukan adalah tidak hanya kurikulum 2013 saja, tetapi kurikulum 2016 yang merupakan kurikulum terbaru yang diterapkan di perguruan tinggi dan tidak dapat dikatakan sama dengan penelitian-penelitian yang terdahulu.

Meskipun demikian, terdapat persamaan objek penelitian yakni mengenai kurikulum. Persamaan yang terdapat dari penelitian-penelitian yang terdahulu baik dalam skripsi maupun jurnal dapat dijadikan acuan dalam

¹⁶ Sukiman, "Relevansi Kurikulum Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun 2004 dan 2005 dengan Tuntutan Kompetensi Guru di Indonesia", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol. X. No. 2 (Desember 2013), hal. 232.

penyusunan skripsi ini, serta hasil dari skripsi ini dapat melengkapi penelitian-penelitian yang telah lalu. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pengetahuan mengenai kurikulum.

E. Landasan Teori

1. Studi Komparasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dimaksud dengan studi adalah penelitian ilmiah; kajian; telaahan.¹⁷ Sedangkan yang dimaksud dengan komparasi adalah perbandingan.¹⁸ Menurut Moh. Nazir, penelitian komparasi adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.¹⁹

Menurut Anas Sudijono, studi komparasi adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide atau sesuatu prosedur kerja.²⁰ Dengan demikian, melalui beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa studi komparasi merupakan penelitian yang ingin menemukan persamaan dan perbedaan tentang ide atau prosedur kerja terhadap fenomena tertentu.

¹⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 1093.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 584.

¹⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 58.

²⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 274.

2. Konsep

Konsep adalah ide yang direncanakan dalam pikiran. Konsepsi merupakan pengertian, paham dan rancangan yang telah dibentuk dalam pikiran.²¹ Dapat dipahami bahwa konsep merupakan suatu ide atau rancangan yang sudah dibentuk dalam pikiran manusia.

Konsep atau pengertian, dapat diartikan juga sebagai serangkaian perangsang yang mempunyai sifat-sifat yang sama. Suatu konsep dibentuk melalui pola unsur bersama di antara anggota kumpulan atau rangkaian. Dengan demikian, konsep pada hakikatnya adalah klarifikasi dari pola yang bersamaan.²²

Konsep kurikulum yaitu suatu konsep yang berkembang sejalan dengan teori dan praktik dalam pendidikan. Konsep kurikulum dapat juga berarti suatu konsep yang bervariasi sesuai dengan aliran atau teori pendidikan yang dianut.²³

Dalam pemilihan pengalaman belajar, dapat menggunakan *scope* (ruang lingkup) dan *sequence* (urutan). *Scope* merupakan pemilihan pengalaman belajar yang bersifat melintang atau meluas (*latitudinal axis*) dan memikirkan “*what*” dari kurikulum, yang menurut *curriculum*

²¹ Jusuf Syarif Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hal. 712.

²² Asep Herry Hernawan, dkk., *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hal. 1.20.

²³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 4.

planning tepat untuk merealisasikan tujuan pendidikan. Sedangkan *sequence* mempersoalkan “*when*” di dalam perencanaan kurikulum.²⁴

Donald E. Orlosky dan B. Othanel Smith (Olivia, 1992) mengemukakan bahwa terdapat tiga konsep *sequence* yaitu *sequence* menurut kebutuhan, *sequence* menurut makro, dan *sequence* mikro. Dalam proses *sequence*, para pengembang kurikulum harus memperhatikan tingkat kedewasaan, latar belakang pengalaman, tingkat kematangan dan ketertarikan atau minat siswa, serta tingkat kegunaan dan kesukaran materi pelajaran.²⁵

3. Implementasi

Kata implementasi berasal dari kata dalam bahasa Inggris, yaitu *implementation*, yang dalam *Oxford Advanced Learner's Dictionary* berarti *the act of making something that has been officially decided start to happen or be used*.²⁶ Sehingga implementasi dapat diartikan sebagai suatu tindakan membuat sesuatu supaya berlangsung secara resmi serta nyata untuk terjadi atau digunakan.

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis, sehingga

²⁴ Hendayat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 230-231.

²⁵ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 48.

²⁶ A. S. Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary: International Student's Edition*, (Oxford: Oxford University Press, 2015), hal. 765.

memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.²⁷

Implementasi kurikulum adalah penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional, serta fisiknya.²⁸

4. Kurikulum

a. Pengertian Kurikulum

Pada awalnya, istilah kurikulum digunakan dalam aktivitas olahraga, yang berasal dari bahasa latin, yaitu *curriculum*, yang berarti *a running course* atau *race course, especially a chariot course*. Istilah tersebut dapat diartikan dengan jarak yang harus ditempuh. Terdapat juga dalam bahasa Prancis, yaitu *courier* yang artinya berlari (*to run*). Kemudian istilah itu digunakan untuk sejumlah *courses* atau mata kuliah yang harus ditempuh untuk memperoleh gelar dan ijazah. Dalam dunia pendidikan, istilah kurikulum telah dikenal semenjak kurang lebih satu abad yang silam.²⁹

²⁷ Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 174.

²⁸ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum...*, hal. 238.

²⁹ Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hal. 13.

Pengertian kurikulum yang lain, seperti yang dijelaskan oleh William Ragan yang dikutip oleh Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto bahwa kurikulum adalah “*traditionally, the curriculum has meant the subject taught in school, or course of study*”. Dalam definisi yang lain Carter V Good menyatakan “*curriculum as a systematic group of courses or sequences of subject required for graduation or certification in a major field of study, for example, social studies curriculum physical education curriculum*”.³⁰

Pengertian lain dari kurikulum menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I disebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³¹ Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti mengambil pengertian bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan terhadap tujuan, isi, metode, dan evaluasi yang berwujud dokumen kurikulum sebagai pedoman pelaksanaannya maupun implementasinya di lapangan oleh pendidik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tertentu.

b. Komponen Kurikulum

Pengembangan kurikulum memiliki kedudukan penting dalam mencetak lulusan, di samping dosen yang profesional.

³⁰ Sukiman, *Pengembangan Kurikulum (Teori dan Praktik Pada Perguruan Tinggi)*..., hal. 1.

³¹ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sebagaimana dikemukakan oleh Brady (1992), bahwa dalam pengembangan kurikulum itu perlu disesuaikan dengan konteks, proses, pengelolaan, penterjemahan dan evaluasi.³² Sehingga seyogyanya kurikulum terus mengalami perkembangan menjadi lebih baik untuk mencetak lulusan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Berkaitan dengan pengembangan mata pelajaran, komponen kurikulum mengacu pada tujuan utama pendidikan. Di dalam kurikulum termuat tujuan pendidikan, mata pelajaran, silabus, metode belajar-mengajar, evaluasi pendidikan, dan lain-lain. Oleh karena itu, komponen kurikulum pun memuat landasan, isi, desain (*curriculum design*), rekayasa (*curriculum engineering*), evaluasi, penelitian, serta pengembangan program keilmuan.

Dari berbagai literatur atau buku-buku yang ada, dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen kurikulum terdiri dari empat komponen. Komponen-komponen kurikulum yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1) Komponen Tujuan

Tujuan pendidikan pada hakekatnya adalah tujuan dari setiap program pendidikan yang akan diberikan kepada peserta didik. Tujuan pendidikan erat kaitannya dengan falsafah atau

³² Suwadi, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Tinggi (Mengacu KKNi-SNPT Berparadigma Integrasi-Interkoneksi di Program Studi PAI FITK UIN Sunan Kalijaga)", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol. XIII. No. 2 (2016), hal. 225.

sistem nilai yang dianut oleh masyarakat. Adapun dalam sistem falsafah bangsa Indonesia digunakan pancasila sebagai acuan dasar.³³

Komponen tujuan berhubungan dengan arah atau hasil yang diharapkan. Tujuan pendidikan pun memiliki klasifikasi, mulai dari tujuan yang paling umum hingga tujuan khusus yang dapat diukur, yang dinamakan kompetensi. Tujuan pendidikan kemudian diklasifikasikan menjadi empat, yakni sebagai berikut.

- a) Tujuan Pendidikan Nasional (TPN) adalah tujuan yang bersifat paling umum dan sasaran akhir harus dijadikan pedoman oleh setiap usaha pendidikan.
- b) Tujuan Institusional (TI) adalah tujuan yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan, sebagai kualifikasi yang harus dimiliki oleh setiap siswa setelah menempuh atau menyelesaikan program di lembaga pendidikan tertentu.
- c) Tujuan Kurikuler (TK) adalah tujuan yang harus dicapai oleh setiap bidang studi atau mata pelajaran, sebagai kualifikasi yang harus dimiliki siswa setelah menyelesaikan bidang studi tertentu di lembaga pendidikan.
- d) Tujuan Instruksional atau Tujuan Pembelajaran (TP) adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa setelah

³³ Sukiman, *Pengembangan Kurikulum (Teori dan Praktik Pada Perguruan Tinggi)*..., hal. 10.

mempelajari materi tertentu dalam bidang studi tertentu dalam satu kali pertemuan. Menurut Bloom (1965), bentuk perilaku sebagai tujuan yang harus dirumuskan, digolongkan menjadi tiga klasifikasi atau tiga domain, yaitu domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.³⁴

2) Komponen Isi

Komponen isi atau materi pelajaran merupakan komponen yang berhubungan dengan pengalaman belajar yang harus dimiliki siswa.

3) Komponen Metode atau Strategi

Komponen metode atau strategi ini meliputi rencana, metode, dan perangkat yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Di dalam komponen ini dijelaskan bagaimana metode/strategi yang tepat agar kurikulum dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya.³⁵ Apa saja metode/strategi dapat dipilih dengan tepat supaya tujuan tersebut dapat tercapai.

4) Komponen Evaluasi

Komponen evaluasi digunakan untuk melihat efektivitas pencapaian tujuan. Evaluasi sebagai alat untuk melihat keberhasilan dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu tes dan nontes.

³⁴ Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan...*, hal. 41-42.

³⁵ Sukiman, *Pengembangan Kurikulum (Teori dan Praktik Pada Perguruan Tinggi)*..., hal. 20.

a) Tes

Tes harus memiliki dua kriteria, yaitu kriteria validitas dan reliabilitas. Jenis-jenis tes terdiri atas tes hasil belajar yang dapat dibedakan menjadi beberapa jenis. Berdasarkan jumlah peserta, tes hasil belajar dapat dibedakan menjadi tes kelompok dan tes individu. Sedangkan apabila dilihat dari cara penyusunannya, tes juga dapat dibedakan menjadi tes buatan guru dan tes standar.

b) Non Tes

Non tes adalah alat evaluasi yang digunakan untuk menilai aspek tingkah laku termasuk sikap, minat, dan motivasi. Ada beberapa jenis non tes sebagai alat evaluasi, di antaranya wawancara, observasi, studi kasus, dan skala penilaian. Observasi adalah teknik penilaian yang dilakukan dengan cara mengamati tingkah laku pada situasi tertentu. Ada dua jenis observasi, yaitu observasi partisipatif dan nonpartisipatif. Wawancara adalah komunikasi langsung antara yang diwawancarai dan yang mewawancarai. Ada dua jenis wawancara, yaitu wawancara langsung dan wawancara tidak langsung.

Studi kasus dilaksanakan untuk mempelajari individu dalam periode tertentu secara kontinu. Skala

penilaian atau disebut *rating scale* merupakan salah satu alat penilaian yang menggunakan skala yang telah disusun dari ujung negatif hingga ujung positif, sehingga pada skala tersebut evaluator akan membubuhi tanda centang (*checklist*).³⁶

5. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dalam pengembangannya dilandasi oleh Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2010-2014, dan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan.³⁷

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Melalui pengembangan kurikulum 2013 ini diharapkan akan menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Di samping hal itu, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa panduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.³⁸

³⁶ Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan...*, hal. 43-44.

³⁷ Herry Widyastono, *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah: dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 117.

³⁸ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 65.

- a. Landasan Pengembangan Kurikulum
- 1) Landasan Filosofis
 - a) Filosofis Pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan
 - b) Filosofi pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat
 - 2) Landasan Yuridis
 - a) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2010-2014 Sektor Pendidikan, tentang Perubahan Metodologi Pembelajaran dan Penataan Kurikulum
 - b) PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
 - c) INPRES Nomor 1 Tahun 2010, tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.
 - 3) Landasan Konseptual
 - a) Relevansi pendidikan (*link and match*)
 - b) Kurikulum berbasis kompetensi, dan karakter
 - c) Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*)
 - d) Pembelajaran aktif (*student active learning*)

e) Penilaian yang valid, utuh, dan menyeluruh³⁹

b. Prinsip Pengembangan Kurikulum

Dalam pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi perlu memerhatikan dan mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Pengembangan kurikulum dilakukan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- 2) Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.
- 3) Mata pelajaran merupakan wahana untuk mewujudkan pencapaian kompetensi.
- 4) Standar kompetensi lulusan dijabarkan dari tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan masyarakat, negara, serta perkembangan global.
- 5) Standar isi dijabarkan dari standar kompetensi lulusan.
- 6) Standar proses dijabarkan dari standar isi.
- 7) Standar penilaian dijabarkan dari standar kompetensi lulusan, standar isi, dan standar proses.
- 8) Standar kompetensi lulusan dijabarkan ke dalam kompetensi inti.

³⁹ *Ibid.*, hal. 64.

- 9) Kompetensi inti dijabarkan ke dalam kompetensi dasar yang dikontekstualisasikan dalam suatu mata pelajaran.
- 10) Kurikulum satuan pendidikan dibagi menjadi kurikulum tingkat nasional, daerah, dan satuan pendidikan.
 - a) Tingkat nasional dikembangkan oleh pemerintah
 - b) Tingkat daerah dikembangkan oleh pemerintah daerah
 - c) Tingkat satuan pendidikan dikembangkan oleh satuan pendidikan
- 11) Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
- 12) Penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk.
- 13) Proses belajar dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*).⁴⁰

6. Kurikulum 2016
Kurikulum 2016 yang diberlakukan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah kurikulum mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dengan mengintegrasikan dan menginterkoneksi ilmu keislaman dan ilmu umum. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia atau yang disingkat menjadi KKNI merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 81-82.

kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.⁴¹ Pernyataan tersebut ada di dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013, yang dimaksud dengan KKNI bidang pendidikan tinggi adalah kerangka penjenjangan kualifikasi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan capaian pembelajaran di jalur pendidikan formal, pendidikan informal dan atau pengalaman kerja ke dalam jenis dan jenjang pendidikan tinggi.⁴²

Dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) salah satu yang terkait dengan pengertian termuat dalam salah satu standar yakni “standar kompetensi lulusan” yang tertera pada pasal 5 ayat (1) yang dituliskan sebagai berikut: “Standar Kompetensi Lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan”.

Dimana sikap diartikan sebagai perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi nilai dan norma yang tercermin dalam

⁴¹ Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, hal. 2.

⁴² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.

kehidupan spiritual, personal, maupun sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Sedangkan keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.⁴³

Dalam SN-DIKTI, unsur keterampilan dibagi menjadi dua yakni keterampilan umum dan keterampilan khusus.

- a. Keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan
- b. Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.⁴⁴

Dengan demikian, dalam SN-DIKTI dapat dipahami paling tidak setiap lulusan diharapkan memiliki dua unsur keterampilan yakni

⁴³ Tim Penyusun, *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi...*, hal. 24-25.

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 25.

keterampilan umum dan keterampilan khusus sesuai tingkat program, jenis pendidikan tinggi, dan bidang keilmuan program studi.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta mengenai implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum 2016 Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini juga termasuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yang berarti penelitian ini di dalam pelaksanaannya peneliti menetapkan apa dan/atau siapa yang akan dijadikan sumber data atau subjek penelitian, serta instrumen apa yang akan digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.⁴⁵ Kemudian yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas,

⁴⁵ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hal. 125.

menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.⁴⁶ Adapun analisis data dalam penelitian kualitatif mengambil bentuk kata-kata seperti deskripsi, observasi, kesan, rekaman, dan sebagainya.⁴⁷

2. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah konsep serta implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum 2016 Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Subjek Penelitian

Di dalam penelitian ini, untuk menentukan subjek penelitian yang berperan sebagai informan dalam metode wawancara ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan suatu teknik penentuan subjek penelitian yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, juga berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya.⁴⁸ Untuk itu yang dijadikan subjek oleh peneliti adalah:

- 1) Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menggunakan kurikulum 2013 maupun kurikulum 2016 berjumlah 2 orang.

⁴⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 329.

⁴⁷ Suwadi, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012), hal. 27.

⁴⁸ Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1985), hal. 65.

- 2) Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berjumlah 4 orang. Peneliti menjadikan dosen Jurusan PAI sebagai subjek penelitian karena dosen merupakan pelaksana dalam implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum 2016 Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
 - 3) Ketua Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menjadikan Ketua Jurusan PAI sebagai subjek penelitian karena selain sebagai pengampu kebijakan dalam pengembangan kurikulum juga merupakan sumber informasi tentang kurikulum di dalam jurusan tersebut.
3. Teknik Pengumpulan Data
- a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang sedang berlangsung baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁹

Jenis observasi ini dilakukan dengan cara observasi non partisipatif (*Nonparticipatory Observation*) yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dan hanya berperan mengamati kegiatan atau tidak ikut dalam kegiatan.⁵⁰

⁴⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 84.

⁵⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 220.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal dari informan secara lebih mendalam yang dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung maupun dengan telepon.⁵¹

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam (*in-dept interview*). Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian.⁵²

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa dosen dan Ketua Jurusan PAI sebagai pengampu kebijakan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai konsep kurikulum 2013 dan kurikulum 2016 beserta implementasi kedua kurikulum tersebut di Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi atau studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 137-138.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 194.

menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dengan dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁵³

Buku dan dokumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data seputar gambaran umum, letak geografis, dosen, karyawan, mahasiswa, serta struktur organisasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Di samping itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi-dokumentasi tentang kegiatan perkuliahan yang berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum 2016 Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah salah satu teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai macam sumber data, misalnya yaitu wawancara mendalam dengan lebih dari satu narasumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan teknik

⁵³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 221.

pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada dosen dan mahasiswa.⁵⁴

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵⁵

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang didapatkan. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data di dalam penelitian ini adalah seperti analisis yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman, yaitu:⁵⁶

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, sehingga

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 373.

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 244.

⁵⁶ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, penerjemah: Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16-19.

menjadi lebih fokus sesuai dengan objek penelitian. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian hingga tersusunnya laporan akhir penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam skripsi ini merupakan gambaran seluruh informasi tentang konsep dan implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum 2016.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah analisis dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan masalah yang telah ditatakan oleh peneliti. Melalui hasil pengelolaan dan penganalisisan data ini kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan sebagai penulisan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

Peneliti dapat melihat apa yang diteliti dan menemukan kesimpulan dengan benar mengenai objek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan pun diverifikasi selama penelitian berlangsung.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian

awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdirinya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sejarah berdirinya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, visi, misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan dosen, karyawan, dan mahasiswa khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang kurikulum pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bagian bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang konsep kurikulum 2013

dan kurikulum 2016 Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bab ini juga memuat pembahasan hasil penelitian mengenai implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum 2016 Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup. Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melihat hasil penelitian ini, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep dari kurikulum 2013 Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga adalah berorientasi pada kompetensi (*competency*), sedangkan dalam kurikulum 2016 berorientasi pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Tujuan dari kedua kurikulum tersebut juga mengacu pada profil lulusan PAI itu sendiri. Materi pembelajaran dalam kurikulum 2013 maupun kurikulum 2016 Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga adalah berbentuk mata kuliah yang merupakan turunan kompetensi. Metode pembelajaran pada kedua kurikulum tersebut menggunakan prinsip *Student Centered Learning* (SCL). Sedangkan evaluasi kurikulum dalam kurikulum 2013 dan kurikulum 2016 Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga pada dasarnya menggunakan instrumen rubrik yang dinilai berdasarkan indikator tertentu.
2. Implementasi kurikulum 2013 Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga dilihat dari tujuan kurikulum adalah dituangkan ke dalam Satuan Acara Perkuliahan (SAP). Sedangkan tujuan kurikulum pada kurikulum 2016 Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga dituangkan ke dalam apa yang disebut Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dengan kata lain, terdapat perbedaan istilah dalam kedua kurikulum tersebut. Dilihat dari materi

kurikulum, materi pada kurikulum 2013 Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga lebih menitikberatkan pada aspek kompetensi pedagogik. Sedangkan materi pada kurikulum 2016 Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga lebih menitikberatkan pada aspek konten atau kompetensi profesional. Hal tersebut dapat dilihat pada mata kuliah yang ditawarkan pada masing-masing kurikulum. Metode pembelajaran pada kurikulum 2013 dan Kurikulum 2016 Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menerapkan prinsip *Student Centered Learning* (SCL). Prinsip SCL ini telah digunakan pada kurikulum 2013 dan kurikulum 2016 dengan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Evaluasi kurikulum pada kurikulum 2013 dan kurikulum 2016 Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga dalam proses perkuliahan sudah menerapkan model penilaian rubrik. Evaluasi kurikulum pada kurikulum 2013 dan kurikulum 2016 Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga juga mengacu pada Buku Pedoman Akademik Universitas (BPAU) Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memiliki komponen Evaluasi/Ujian Akhir Semester, Evaluasi/Ujian Tengah Semester, Tugas, Partisipasi, dan Kehadiran dengan persentase tertentu. Namun, evaluasi pada kurikulum 2016 tidak semata-mata pada UTS dan UAS. Dosen diberikan pilihan-pilihan dalam melakukan evaluasi yang tidak monoton. Sehingga pada kurikulum 2016 lebih nampak adanya variasi-variasi pada evaluasi atau penilaian daripada kurikulum 2013.

B. Saran

Setelah melihat hasil penelitian ini, maka saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi dosen, adanya peningkatan dalam penyampaian pada proses perkuliahan, terkait adanya pengembangan strategi dan/atau metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa, agar lebih aktif dalam mengikuti perkuliahan, memotivasi diri sendiri dalam belajar, dan senantiasa meningkatkan keterampilan.
3. Bagi pemerintah, sebagai pengampu kebijakan ke depan agar dapat lebih bijak dalam menerapkan aturan-aturan yang berkaitan dengan pendidikan, dan dapat memberikan pemahaman kepada semua pihak sebelum menerapkan aturan tersebut. Diharapkan pemerintah dengan kebijakannya, khususnya KKNi dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi dapat semakin meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

C. Kata Penutup

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu maka peneliti akan sangat berterima kasih apabila pembaca berkenan memberikan masukan yang bersifat konstruktif guna lebih baiknya skripsi ini. Akhirnya peneliti hanya kepada Allah SWT peneliti memanjatkan rasa syukur, dan semoga dengan skripsi ini memberikan manfaat bagi semuanya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nurul, “Studi Komparasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 Bahasa Arab Madrasah Aliyah (Telaah Tujuan, Materi, dan Metode)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Ali, Mohamad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa, 1985.
- Ali, Mohammad, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993.
- Badudu, Jusuf Syarif, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Hamalik, Oemar, *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Mandar Maju, 1992.
- _____, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- _____, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- _____, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Hamid, Hamdani, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Hernawan, Asep Herry, dkk., *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Hidayati, Wiji, dkk., *Pendidikan Islam dalam Wacana Integrasi-Interkoneksi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Hornby, A. S., *Oxford Advanced Learner’s Dictionary: International Student’s Edition*, Oxford: Oxford University Press, 2015.
- Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor 180.3 Tahun 2016 Tentang Nama Program Studi dan Gelar Akademik pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Lampiran Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Deskripsi Jenjang Kualifikasi KKNI.

- Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, penerjemah: Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.
- Mulyasa, E., *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nafisah, Yuni, “Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Wates”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 1988.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- Permenristekdikti RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Restianingsih, Nurmawati, “Epistemologi Keilmuan Islam dan Umum: Konsep Integrasi-interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Implementasinya dalam Pembelajaran di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Rosalinda, Ajeng, “Studi Komparasi Konsep Pembelajaran PAI dalam Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukiman, “Relevansi Kurikulum Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun 2004 dan 2005 dengan Tuntutan Kompetensi Guru di Indonesia”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

- _____, “Perkembangan Kurikulum Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 1980-2005”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- _____, *Pengembangan Kurikulum (Teori dan Praktik Pada Perguruan Tinggi)*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- _____, *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- _____, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Susilo, Muhammad Joko, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Sutrisno, *Desain Kurikulum Perguruan Tinggi Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Suwadi, “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Tinggi (Mengacu KKNI-SNPT Berparadigma Integrasi-Interkoneksi di Program Studi PAI FITK UIN Sunan Kalijaga)”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Suwadi, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Tim Penyusun, *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
- Tim Penyusun, *Buku Panduan Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013.

- Tim Penyusun, *Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi*, Jakarta: Direktorat Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2008.
- Tim Penyusun, *Buku Pedoman Akademik Universitas (BPAU) Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Tim Penyusun, *Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Tahun 2013*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Tim Penyusun, *Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Pendidikan Agama Islam Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Berparadigma Integrasi-Interkoneksi*, Yogyakarta: Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Tim Penyusun, *Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi*, Jakarta: Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
- Tim Penyusun, *Paradigma Capaian Pembelajaran: Dokumen 005*, Jakarta: Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, 2015.
- Tim Penyusun, *Profil Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Tim Penyusun, *Sukses Belajar di Perguruan Tinggi: Sosialisasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development (CTSD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Tim, *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum, Edisi Revisi 1*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widyastono, Herry, *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah: dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.
- <http://lpm.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/142>, diakses pada tanggal 10 Januari 2018 pukul 11.07 WIB.

<http://uin-suka.ac.id/id/web/page/universitas/1-sejarah>, diakses pada tanggal 2 Januari 2018 pukul 21.37 WIB.

<http://uin-suka.ac.id/id/web/page/universitas/7-sarana-prasarana>, diakses pada tanggal 9 Januari 2018 pukul 12.10 WIB.

